

**INTEGRASI ILMU PENGETAHUAN DAN NILAI ISLAM
MENGUNAKAN PENDEKATAN STUDI ISLAM
INTERDISIPLINER
(Surah Al-‘Ashr Ayat 1-3)**

Anton Wijaya Kusuma

UIN SULTAN MAULANA HASANUDDIN BANTEN

anton.@uinbanten.ac.id

Abstrak

Pendekatan Studi Islam Interdisipliner memainkan peran sentral dalam merespons dinamika kompleks dan keragaman pemahaman Islam di tengah era globalisasi. Artikel ini menelusuri peran integrasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam sebagai landasan utama pendekatan ini. Dengan menganalisis kontribusi integrasi ini dalam konteks studi Islam, penelitian ini bertujuan untuk mengungkap bagaimana pendekatan ini mampu membentuk pemahaman holistik yang tidak hanya mencakup dimensi akademis, tetapi juga nilai-nilai spiritual Islam. Metode penelitian yang diterapkan bersifat analitis dan kualitatif, memungkinkan penyelidikan yang mendalam terhadap peran integrasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam. Pendekatan analitis digunakan untuk memahami dampak pendekatan interdisipliner, sementara pendekatan kualitatif memungkinkan eksplorasi mendalam terhadap pengalaman dan pandangan para ahli dan praktisi yang terlibat dalam studi Islam interdisipliner.

Kata Kunci: Studi Islam Interdisipliner, Integrasi Ilmu Pengetahuan, Nilai-nilai Islam, Pemahaman Holistik, Analisis Interdisipliner.

Abstract

The Interdisciplinary Islamic Studies approach plays a central role in responding to the complex dynamics and diversity of Islamic understanding in the midst of the globalization era. This article explores the role of the integration of science and Islamic values as the main foundation of this approach. By analyzing the contribution of this integration in the context of Islamic studies, this research aims to reveal how this approach is able to form a holistic understanding that not only includes academic dimensions, but also

Islamic spiritual values. The research methods applied are analytical and qualitative, allowing for an in-depth investigation into the role of the integration of science and Islamic values. The analytical approach is used to understand the impact of the interdisciplinary approach, while the qualitative approach allows for an in-depth exploration of the experiences and views of experts and practitioners involved in interdisciplinary Islamic studies.

Keyword: Interdisciplinary Islamic Studies, Integration of Science, Islamic Values, Holistic Understanding, Interdisciplinary Analysis.

Pendahuluan

Pada era globalisasi yang ditandai oleh pertumbuhan informasi dan kompleksitas isu-isu sosial, studi Islam interdisipliner memperoleh perhatian yang meningkat. Pemahaman Islam tidak lagi dapat terbatas pada kerangka tradisional, melainkan memerlukan pendekatan yang mencakup spektrum luas ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam. Penelitian ini bertujuan untuk merinci dan mengeksplorasi pendekatan studi Islam interdisipliner, dengan penekanan khusus pada integrasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam.¹

Pentingnya studi Islam interdisipliner tidak hanya terletak pada upaya akademis untuk memahami agama ini, tetapi juga dalam menanggapi dinamika sosial, ekonomi, dan politik yang terus berkembang. Integrasi ilmu pengetahuan, termasuk disiplin ilmu seperti sejarah, antropologi, dan sosiologi, dengan nilai-nilai Islam diharapkan dapat menciptakan perspektif yang lebih kaya dan menyeluruh.²

Landasan konseptual penelitian ini terletak pada kebutuhan untuk merangkul dimensi spiritual dan etis dalam memahami Islam. Pendekatan ini

¹ Siregar, Aswandi. "Metodologi Penelitian Kualitatif: Dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Sosial." (Jakarta: Kencana 2019):56-58.

² Hasan, R. Pengembangan Studi Islam Melalui Pendekatan Interdisipliner (Jurnal Ilmu Keislaman, 15 volume 1), 45-60.

mengakui bahwa Islam bukan hanya sebatas serangkaian doktrin dan ritual, tetapi juga melibatkan nilai-nilai yang mendalam. Oleh karena itu, integrasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam diharapkan dapat membentuk pemahaman yang lebih holistik dan kontekstual.

Selain itu, menurut hasil penelitian yang berjudul “Interdisciplinary Approach to Islamic Studies: Integrating Knowledge and Values” menyoroti pentingnya pendekatan interdisipliner dalam memahami Islam dengan lebih baik³. Abdullah Saeed menekankan bahwa Islam tidak bisa dipahami secara sempit hanya melalui sudut pandang agama saja, namun juga perlu memperhitungkan kontribusi ilmu pengetahuan modern. Integrasi antara ilmu pengetahuan modern dan nilai-nilai Islam dianggap sebagai cara yang efektif untuk memperkaya pemahaman terhadap Islam secara holistik. Pendekatan ini memungkinkan peneliti dan akademisi untuk menggabungkan berbagai perspektif dan metodologi dalam studi Islam, sehingga menghasilkan wawasan yang lebih mendalam dan komprehensif.

Adapun menurut Aminrazavi “Interdisciplinary Studies in Islamic Philosophy and Science”.⁴ Kajian ini menggali cara-cara di mana pendekatan interdisipliner dapat diterapkan dalam memahami filosofi dan ilmu pengetahuan Islam serta hubungannya dengan disiplin ilmu lainnya. Mehdi Aminrazavi menyoroti pentingnya memahami hubungan antara pemikiran filosofis Islam dengan ilmu pengetahuan modern. Pendekatan ini memungkinkan para peneliti untuk meneliti isu-isu filosofis dalam Islam

³ A.Saeed, *Interdisciplinary Approach to Islamic Studies: Integrating Knowledge and Value* (Kuala Lumpur:Istac,2019):96.

⁴ M.Aminrazavi, *Interdisciplinary Studies in Islamic Philosophy and Science* (Herndon: IIIT, 1989):12-13.

secara lebih menyeluruh dan terintegrasi dengan konteks ilmu pengetahuan saat ini.

Alatas (2021) dalam penelitiannya berjudul “Integration of Islamic Values in Interdisciplinary Studies: Challenges and Opportunities”⁵. Kajian ini membahas tantangan dan peluang dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam studi interdisipliner. Farid Alatas mengidentifikasi hambatan-hambatan yang mungkin dihadapi dalam memasukkan nilai-nilai Islam ke dalam kerangka penelitian yang interdisipliner, seperti perbedaan epistemologi antara tradisi Islam dan paradigma ilmiah modern. Namun demikian, kajian ini juga menyoroti potensi besar dari integrasi nilai-nilai Islam dalam studi interdisipliner, yang dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman manusia tentang berbagai isu sosial, budaya, dan politik.

Dan menurut hasil penelitian yang berjudul “Interdisciplinary Approaches to Islamic Ethics: Bridging Tradition and Modernity”⁶. Kajian ini fokus pada cara pendekatan interdisipliner dapat memfasilitasi dialog antara tradisi etika Islam dengan konteks modern. Asma Afsaruddin menekankan pentingnya memahami nilai-nilai etika Islam dalam konteks zaman sekarang, di mana tradisi dan modernitas sering kali saling bertentangan. Melalui pendekatan interdisipliner, para peneliti dapat menciptakan jembatan antara nilai-nilai tradisional Islam dengan realitas sosial dan moral yang berkembang.

Towards an Integrated Approach to Islamic Studies: Interdisciplinary Perspective⁷ Kajian ini menawarkan perspektif tentang bagaimana pendekatan

⁵ Al-Attas, S. N. *Islam and Secularism* (Kuala Lumpur: ISTAC, 2020): 32.

⁶ A.Afsaruddin. *Interdisciplinary Approaches to Islamic Ethics (Bridging Tradition and Modernity,2022)*: 14.

⁷ M.Shah, *Towards an Integrated Approach to Islamic Studies (Interdisciplinary Perspectives, 2023)*:24.

terintegrasi dalam studi Islam dapat diperkuat melalui pendekatan interdisipliner. Mustafa Shah menyoroti pentingnya menggabungkan berbagai bidang pengetahuan dan praktek dalam memahami Islam secara komprehensif. Melalui pendekatan ini, studi Islam dapat menjadi lebih relevan dengan tantangan-tantangan zaman modern dan dapat memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap pemahaman manusia tentang agama dan kehidupan.

Berdasarkan latar belakang di atas maka penelitian ini menjadi titik awal dalam memahami peran integrasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam dalam studi Islam interdisipliner. Sebagai landasan teoritis, pendekatan ini diharapkan akan membawa kontribusi yang berarti terhadap pemahaman Islam dalam konteks global yang terus berubah.

Metode Penelitian

Penelitian ini mengadopsi metode analisis literatur sebagai pendekatan utama untuk mengeksplorasi berbagai kontribusi dan pandangan terkait Studi Islam Interdisipliner. Pengumpulan data tersebut menggunakan cara mencari sumber dan mengkonstruksi dari berbagai sumber contohnya seperti buku, jurnal dan riset-riset yang sudah pernah dilakukan. Bahan pustaka yang didapat dari berbagai referensi tersebut dianalisis secara kritis dan harus mendalam agar dapat mendukung proposisi dan gagasannya.⁸ Melalui telaah mendalam terhadap sumber-sumber ilmiah, buku, dan jurnal terkait, penelitian ini bertujuan untuk merinci pemahaman holistik terhadap kerangka konseptual dan perkembangan dalam domain yang melibatkan interseksi Studi Islam dengan disiplin ilmu lainnya. Dengan fokus pada sintesis informasi dari berbagai sumber, penelitian ini berupaya membuka ruang diskusi dan

⁸ Esack, F. *The Qur'an: A Short Introduction*. Oxford (Oneworld Publications, 2021):45-57.

memberikan wawasan yang mendalam terkait aspek-aspek penting dalam Studi Islam Interdisipliner.

Tafsiran Q.S Al-'Ashr Menurut Tafsir Al-Maraghi Karya Ahmad Musthafa Al-Maraghi

وَالْعَصْرِ ﴿١﴾ إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ ﴿٢﴾
إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَاصَوْا بِالْحَقِّ وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ ﴿٣﴾

Demi masa, sesungguhnya manusia itu benar-benar dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya mentapi kesabaran. (Q. S Al- Ashr 103: 1-3).

Dalam tafsir Al-Maraghi, 1 surat Al-Ashr berisi menjelaskan bahwa kita diberitahu oleh Allah dan Rasul-Nya tentang betapa pentingnya (makna) waktu serta disiplin. Hal ini dinyatakan oleh Al-Maraghi dalam ayat 1 surat Al-'Ashr sebagai berikut:

(وَالْعَصْرِ) أقسم ربنا سبحانه بالدهر لما فيه من أحداث وعبر يستدل به على قدرته وبإلغ حكمته وواسع علمه ، انظر إلى ما فيه من تعاقب الليل والنهار وهما آيتان من آيات الله كما قال : « وَ مِنْ آيَاتِهِ اللَّيْلُ وَالنَّهَارُ وَالشَّمْسُ وَالْقَمَرُ » وإلى ما فيه : من سراء وضراء ، وصحة وسقم ، وغنى وفقر ، وراحة وتعب ، وحزن وفرح ، إلى نحو ذلك مما يسترشد به حبيب الرأى إلى أن للكون خالقا ومديرا ، وهو الذي ينبغي أن يوجه إليه بالعبادة ويدعى لكشف الضر وجلب الخير - إلى أن الكفار كانوا يضيفون أحداث السوء إلى الدهر ، فيقولون هذه نائبة من نوائب الدهر ، وهذا زمان بلاء ، فأرشدهم سبحانه إلى أن الدهر خلق من خلقه ، وأنه ظرف تقع فيه الحوادث خيرا وشرها ، فإن وقعت للمرء مصيبة فيما كسبت يده ، وليس للدهر فيها من سبب.

Allah SWT bersumpah dengan memakai *masa*. Sebab, masa itu mengandung banyak peristiwa dan contoh yang menunjukkan kekuasaan-Nya, di samping menunjukkan betapa bijaksananya Allah. Coba lihat, apa yang terkandung di dalam masa itu. Misalnya, bergantinya anantara siang dan malam, yang keduanya merupakan tanda-tanda kekuasaan Allah.

Kemudian, Allah mengajarkan kepada mereka bahwa masa itu adalah salah satu di antara makhluk Allah. Masa itu merupakan wadah yang di dalamnya terjadi berbagai peristiwa baik atau jelek. Jika seseorang tertimpa musibah, maka semua itu karena perbuatannya sendiri, dan masa (zaman) tidak ikut bertanggung jawab. (Al-Maraghi, 1985:392)

Hasil Pembahasan

Studi Islam Interdisipliner muncul sebagai wahana yang menghasilkan pemahaman yang kaya dan kompleks mengenai isu-isu kontemporer yang dihadapi oleh masyarakat. Integrasi yang terjalin erat antara ilmu pengetahuan dan ajaran Islam memberikan kontribusi besar terhadap pembentukan wawasan yang lebih komprehensif. Hasil dari pendekatan ini menciptakan sinergi antara aspek akademis dan spiritualitas Islam, membuka ruang untuk solusi inovatif dan pembangunan berkelanjutan.⁹

Analisis mendalam terhadap data menyoroti peran krusial integrasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam dalam membentuk pemahaman holistik tentang Islam. Keselarasan antara pengetahuan empiris dan spiritualitas Islam menjadi poin sentral, menciptakan pandangan yang lebih kaya dan menyeluruh terhadap agama ini.

Pentingnya keterpaduan ini semakin terbukti dalam merespons tantangan kompleks yang dihadapi oleh masyarakat modern. Dengan mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam ilmu pengetahuan, pendekatan ini memberikan

⁹ Amin, N. *Interdisiplineritas dalam Kajian Islam: Tantangan dan Peluang*. (Jurnal Pemikiran dan Gagasan, edisi 25 volume 2, 2021), 135-150.

landasan yang kuat untuk menjawab dinamika sosial, ekonomi, dan politik yang terus berkembang.

Studi Islam Interdisipliner memberikan hasil yang mencolok dalam hal pemahaman isu-isu kontemporer. Dengan menyatukan perspektif ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam, pemahaman yang dihasilkan tidak hanya melibatkan dimensi rasional dan empiris, tetapi juga dimensi etis dan spiritual. Ini membawa pemahaman yang lebih kaya dan menyeluruh terhadap dinamika kompleks dalam masyarakat.

Hasil dari studi ini menunjukkan bahwa integrasi antara ilmu pengetahuan modern dan Islam dapat menciptakan sinergi yang bermanfaat. Ketika dua bidang ini bersatu, mereka membentuk landasan yang kuat untuk menciptakan wawasan yang lebih holistik terhadap berbagai isu sosial, ekonomi, dan politik.

Studi ini mencatat bahwa pendekatan interdisipliner tidak hanya memberikan gambaran yang lebih lengkap, tetapi juga merangsang pembentukan solusi inovatif. Dengan menyatukan kebijaksanaan ilmu pengetahuan dan hikmah Islam, masyarakat dapat merespons tantangan kontemporer dengan cara yang lebih cerdas dan berkesinambungan.

Surat al-Ashr 1-3 dan menggunakan Tafsir al Maraghi

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Studi Islam Interdisipliner memberikan kontribusi positif terhadap pembangunan berkelanjutan. Dengan merangkul nilai-nilai keberlanjutan yang terkandung dalam ajaran Islam, masyarakat dapat merancang strategi pembangunan yang tidak hanya efektif secara ekonomi tetapi juga ramah lingkungan dan sosial.¹⁰

¹⁰ R Hasan, Pengembangan Studi Islam Melalui Pendekatan Interdisipliner (Jurnal Ilmu Keislaman, 15 volume 1, 2020): 45-60.

Pada konteks pendidikan, pendekatan ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter dan pandangan dunia peserta didik. Implementasi konkret dari integrasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam terlihat dalam kurikulum yang dirancang untuk mencakup dimensi akademis dan spiritual. Hal ini menciptakan lingkungan pendidikan yang mendukung pengembangan individual secara menyeluruh.¹¹

Pada ranah penelitian, pendekatan ini membuka pintu bagi penelitian yang lebih holistik dan kontekstual. Dengan memadukan pendekatan analitis dan kualitatif, penelitian dapat lebih mendalam menggali kompleksitas isu-isu terkini dalam studi Islam interdisipliner.¹²

Praktik masyarakat juga turut dipengaruhi oleh hasil pembahasan ini. Integrasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam menciptakan fondasi bagi masyarakat untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang norma-norma moral dan etika yang berakar dalam ajaran Islam. Dengan demikian, Studi Islam Interdisipliner tidak hanya menciptakan pemahaman yang lebih mendalam, tetapi juga menjadi motor penggerak untuk solusi inovatif dan pembangunan yang berkelanjutan.

Kesimpulan

Pendekatan Studi Islam Interdisipliner melalui integrasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam membawa kontribusi signifikan dalam

¹¹ Wardhana, A. "Interaksi Disiplin Ilmu dalam Menyongsong Studi Islam Interdisipliner di Indonesia." (Jurnal Dialog Islam: edisi 34 volume 2, 2020): 89-104.

¹² Amin, N. (2021). Interdisiplineritas dalam Kajian Islam Tantangan dan Peluang. (Jurnal Pemikiran dan Gagasan, edisi 25 volume 2, 2021): 135-150.

membentuk pemahaman holistik tentang agama ini. Keselarasan antara dimensi akademis dan spiritualitas Islam menciptakan fondasi yang kokoh, memberikan landasan kuat untuk menghadapi tantangan zaman ini.

Pada konteks akademis, pendekatan ini tidak hanya memperkaya perspektif, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai etika dan moral Islam dalam pemahaman ilmu pengetahuan. Ini menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan karakter dan pemikiran kritis yang berakar dalam ajaran agama.

Kesimpulan ini juga mencerminkan relevansi pendekatan Studi Islam Interdisipliner dalam menanggapi dinamika masyarakat modern. Integrasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam membuka ruang untuk pemikiran terintegrasi dan praktik menyeluruh dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan, penelitian, dan praktik masyarakat.¹³

Pentingnya pendekatan ini tidak hanya terletak pada pencapaian pemahaman yang holistik tentang Islam, tetapi juga pada kemampuannya untuk menghadirkan solusi kreatif terhadap kompleksitas isu-isu kontemporer. Keseluruhan, kesimpulan ini menegaskan bahwa Pendekatan Studi Islam Interdisipliner bukan hanya menjadi metode studi, tetapi juga merupakan pandangan hidup yang dapat membentuk perubahan positif dalam masyarakat.

Melalui integrasi ilmu pengetahuan dan nilai-nilai Islam, pendekatan ini memberikan landasan bagi individu dan masyarakat untuk mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang Islam dalam konteks zaman ini, merangkul nilai-nilai keadilan, toleransi, dan kesejahteraan bersama.

¹³ Noorhaidi, Hasan, *Islam and the Indonesian Economy Seven Myths*. (Singapore, Institute of Southeast Asian Studies, 2021): 78-79.

Kesimpulan ini mengukuhkan bahwa Studi Islam Interdisipliner bukanlah sekadar wacana akademis, tetapi merupakan jembatan yang nyata menuju pemahaman yang lebih kaya dan masyarakat yang lebih baik.

Daftar Pustaka

- Abdullah, Taufik. (2022). Islam dan Pembaruan Sosial: Sebuah Pembahasan Mengenai Masalah dan Metode. Jakarta: Rajawali Press.
- Afsaruddin, A. (2022). Interdisciplinary Approaches to Islamic Ethics: Bridging Tradition and Modernity.
- Alatas, F. (2021). Integration of Islamic Values in Interdisciplinary Studies: Challenges and Opportunities.
- Al-Attas, S. N. (2020). Islam and Secularism. Kuala Lumpur: ISTAC.
- Amin, N. (2021). Interdisiplineritas dalam Kajian Islam: Tantangan dan Peluang. Jurnal Pemikiran dan Gagasan, 25(2), 135-150.
- Aminrazavi, M. (2020). Interdisciplinary Studies in Islamic Philosophy and Science.
- Azra, Azyumardi. (2019). Islam Nusantara: Sejarah dan Pemikiran. Bandung: Mizan.
- Esack, F. (2021). The Qur'an: A Short Introduction. Oxford: Oneworld Publications.
- Hasan, Noorhaidi. (2021) Islam and the Indonesian Economy: Seven Myths. Singapore: Institute of Southeast Asian Studies.
- Hasan, R. (2020). Pengembangan Studi Islam Melalui Pendekatan Interdisipliner. Jurnal Ilmu Keislaman, 15 (1), 45-60.

- Komaruddin, A. (2019). "Islam Multikultural: Wawasan Baru." Yogyakarta: LKiS.
- Moleong, L. J. (2019) Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nusa.Qodir, Z. A. (2019) Metode Penelitian Kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahayu, S. (2019). Perkembangan Metode Analisis Literatur dalam Penelitian Studi Islam. *Jurnal Kajian Islam*, 12(3), 210-225.
- Riyanto, Y. (2020) Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Jakarta: Kencana.
- Saeed, A. (2019). *Interdisciplinary Approach to Islamic Studies: Integrating Knowledge and Values*.
- Sardar, Z. (2021). *Reading the Qur'an: The Contemporary Relevance of the Sacred Text of Islam*. Oxford: Oxford University Press.
- Shah, M. (2023). *Towards an Integrated Approach to Islamic Studies: Interdisciplinary Perspectives*.
- Siregar, Aswandi. (2019). "Metodologi Penelitian Kualitatif: Dalam Bidang Pendidikan dan Ilmu Sosial." Jakarta: Kencana.
- Syed Muhammad Naquib al-Attas (2019). "Prolegomena to the Metaphysics of Islam: An Exposition of the Fundamental Elements of the Worldview of Islam." Kuala Lumpur: ISTAC.
- Wardhana, A. (2019). "Interaksi Disiplin Ilmu dalam Menyongsong Studi Islam Interdisipliner di Indonesia." *Jurnal Dialog Islam*, 34(2), 89-104.
- Zain, M. Atho Mudzhar. (2019). *Interdisiplineritas dalam Perspektif Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Zuhdi, M. (2019). *Epistemologi Islam: Studi atas Pemikiran Ibnu Hazm*. Yogyakarta: Adicita Karya.